

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengujian statistik serta pembahasan mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 dapat disimpulkan bahwa:

5.1.1 Profitabilitas yang diwakilkan variabel *Return on aset* (X1) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2015- 2019.

5.1.2 Likuiditas yang diwakilkan variabel *Quick Ratio* (X2) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2015- 2019.

5.1.3 Pertumbuhan penjualan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

5.1.4 Struktur aktiva tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

5.1.5 Pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan struktur aktiva terhadap variabel dependen yaitu struktur modal secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dalam penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel, yaitu profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi struktur modal.
2. Peneliti menggunakan data sekunder sehingga analisis data sangat bergantung pada hasil publikasi data (laporan keuangan perusahaan). Laporan keuangan sebagai data rasio mempunyai keterbatasan karena mempunyai metode dan kebijakan akuntansi yang berbeda sehingga sulit untuk diperbandingkan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan rasio-rasio keuangan yang secara umum sering digunakan.

5.3. Saran

Mengacu pada keterbatasan yang dihadapi pada penelitian ini, penulis mencoba memberikan beberapa saran untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Bagi Investor

Variabel-variabel yang mempengaruhi struktur modal yang memiliki hasil tidak signifikan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas (*return on asset*), likuiditas (*quick ratio*), pertumbuhan penjualan, dan struktur aktiva tidak dapat dijadikan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan mengenai penggunaan struktur modal yang optimal, sehingga peneliti mengharapkan bagi investor untuk melihat apakah pihak manajemen telah mengoptimalkan struktur modal sesuai dengan kondisi yang dihadapi perusahaan, yaitu dengan mempertimbangkan variabel-variabel yang signifikan dalam keputusan struktur modal.

2. Bagi Perusahaan

Dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk bahan pertimbangan sebagai pedoman ataupun acuan untuk pihak manajemen dalam menentukan sumber pendanaan yang terbaik bagi perusahaan sektor makanan dan minuman dalam mengembangkan bisnisnya, dimana perusahaan harus menentukan perbandingan jumlah hutang dan agar modal sendiri struktur modal yang optimal dapat tercapai, yaitu dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti profitabilitas (*return on asset*), likuiditas (*quick ratio*), pertumbuhan penjualan, dan struktur aktiva.